



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1843-1852

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis *Return on Asset* pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Periode 2013-2024

¹Lely Tri Andayani

¹Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: lelytriandayani8@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 19 Mei 2025 Disetujui 23 Mei 2025 Diterbitkan 31 Mei 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p><i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset.</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2013-2024, untuk mengetahui pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2013-2024 dan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara bersama-sama terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2013-2024. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh laporan keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Sampel yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi PT Salim Ivomas Pratama Tbk periode 2013-2024. Sifat penelitian adalah asosiatif kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan antara lain uji asumsi klasik, uji korelasi, regresi linier sederhana, regresi berganda, uji koefisiensi determinasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> menunjukkan hasil uji $t_{hitung} = 1,094 < t_{tabel} = 1,812$ dengan taraf signifikansi $0,302 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>, Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> menunjukkan hasil uji $t_{hitung} = -2,263 > t_{tabel} = 1,812$ dengan taraf signifikansi $0,050 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> dan pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara bersama-sama terhadap <i>Return On Asset</i> menunjukkan hasil uji $F_{hitung} = 9,192 > F_{tabel} = 4,26$ dengan taraf signifikansi $0,007 < 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara bersama-sama terhadap <i>Return On Asset</i>.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p><i>Current Ratio, Debt to Equity</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) on Return On Asset (ROA) at PT Salim Ivomas Pratama Tbk for the 2013-2024 period, to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER) on</i></p>

Ratio, Return On Asset.

Return On Asset (ROA) at PT Salim Ivomas Pratama Tbk for the 2013-2024 period and to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to equity Ratio (DER) together on Return On Asset (ROA) at PT Salim Ivomas Pratama Tbk for the 2013-2024 period. The population in this study is all financial statements of PT Salim Ivomas Pratama Tbk. The sample used is the balance sheet and income statement of PT Salim Ivomas Pratama Tbk for the 2013-2024 period. The nature of the research is quantitative associative. Data analysis methods used include classical assumption tests, correlation tests, simple linear regression, multiple regression, coefficient of determination tests and hypothesis tests. Based on the results of the study, the effect of Current Ratio on Return On Assets shows the results of the t-test = $1.094 < t\text{-table} = 1.812$ with a significance level of $0.302 > 0.05$, which means there is no significant effect between Current Ratio on Return On Assets, the effect of Debt to Equity Ratio on Return On Assets shows the results of the t-test = $-2.263 > t\text{-table} = 1.812$ with a significance level of $0.050 < 0.05$, which means there is an effect of Debt to Equity Ratio on Return On Assets and the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio together on Return On Assets shows the results of the F-test = $9.192 > F\text{-table} = 4.26$ with a significance level of $0.007 < 0.05$, which means it can be concluded that there is an effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio together on Return On Assets.

PENDAHULUAN

Perusahaan di berbagai bidang telah terjadi persaingan satu sama lain secara signifikan. Melihat situasi ini menggerakkan setiap perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya lebih efektif dan efisien dari aktivitas yang sebelum-sebelumnya agar perusahaan dapat memperoleh nilai perusahaan dengan tingkat laba yang maksimal dan memiliki keunggulan dalam bersaing. Sektor usaha yang memiliki persaingan cukup ketat adalah sektor agribisnis.

Agribisnis merupakan suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas. Sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, agribisnis dan agroindustri diharapkan akan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan daerah, baik dalam sasaran pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi maupun stabilitas nasional. Dalam melaksanakan proses produksinya, suatu perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi yang dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Pembangunan agribisnis merupakan strategi pengembangan ekonomi yang membangun industri hulu, pertanian (usaha tani), industri hilir dan jasa penunjang secara simultan dan harmonis. Dalam kerangka ekonomi kerakyatan dan ekonomi daerah pembangunan agribisnis dilaksanakan dengan meningkatkan kegiatan ekonomi yang dihasilkan dari sumberdaya yang dimiliki dan dapat diterima rakyat. Pembangunan ekonomi kerakyatan pada dasarnya menyangkut pemberdayaan ekonomi atau pembangunan ekonomi usaha kecil dan menengah.

Pengembangan agroindustri di Indonesia terbukti mampu membentuk pertumbuhan ekonomi nasional, ditengah krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, Agroindustri ternyata menjadi sebuah aktivis ekonomi yang mampu berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan

ekonomi nasional. Selama krisis, walaupun sektor lain mengalami kemunduran atau pertumbuhan negatif, agroindustri mampu bertahan dalam jumlah unit usaha yang beroperasi.

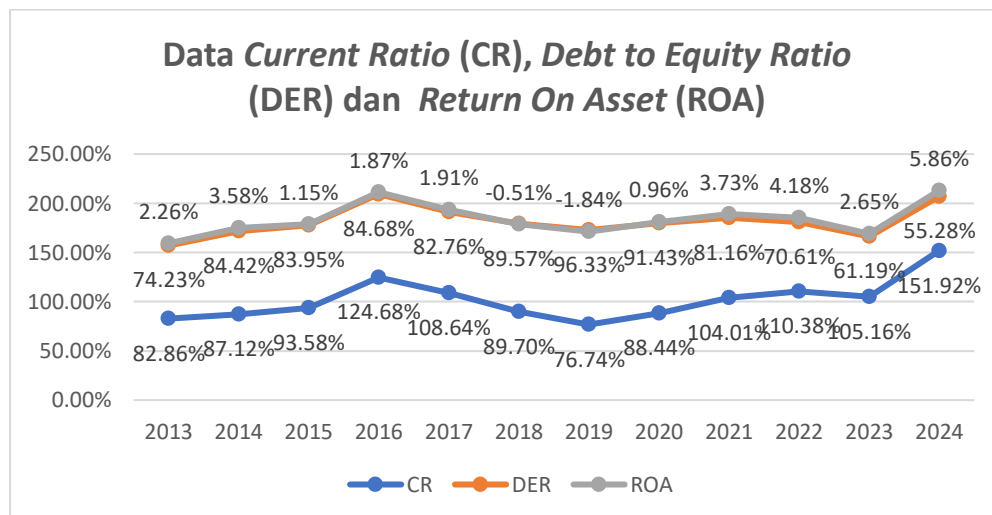
Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Menurut Kasmir (2018:196) Rasio profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan keahliannya mengelola semua sumber daya yang dimiliki. Rasio yang biasanya digunakan dalam analisis ini adalah rasio *Return On Assets* (ROA).

ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2018:134) CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk melihat hutang modal perusahaan. Menurut Kasmir (2018:157) DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Perusahaan yang dijadikan penelitian adalah PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk (SIMP). PT Salim Ivomas Pratama Tbk adalah SIMP yang didirikan pertama kali pada 12 Agustus 1992, dengan nama PT Ivomas Pratama, dan mulai beroperasi pada 1994.



Source : laporan keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk

Gambar 1. Data CR, DER dan ROA PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2013-2024

Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa CR pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk mengalami fluktuatif karena kenaikan ditahun 2014 kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan dan di tahun 2020 mengalami kenaikan. DER pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk mengalami fluktuatif karena mengalami penurunan di tahun 2015 kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan dan di tahun 2022 mengalami penurunan. ROA pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk mengalami fluktuatif karena

mengalami kenaikan di tahun 2014 kemudian di tahun 2015 kecenderungan mengalami penurunan dan di tahun 2021 mengalami kenaikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rambe dkk, (2021) mengenai Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap Return On Asset Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dan Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Elvina, Sugiyanto (2019) mengenai Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Konstruksi Logam Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji ANOVA diperoleh nilai Fhitung sebesar 6,304 Sedangkan Ftabel (α 0,05) untuk $n = 35$ adalah sebesar 2,29. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ (α 0,05) atau $6,304 > 2,29$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 karena $0,002 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa Current Rasio (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) memiliki pengaruh terhadap Return On Asset (Y).

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu objek penelitian yang digunakan dalam penelitian. Selain objek penelitian yang berbeda, periode tahun yang digunakan sebagai data penelitian. Pada penelitian sebelumnya data laporan keuangan hanya menggunakan kurang dari 10 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan data laporan keuangan selama 10 tahun yang menjadikan penelitian ini lebih dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya karena kurun waktu laporan keuangan yang diambil lebih banyak sebagai gambaran keadaan keuangan Perusahaan berdasarkan variabel yang diambil dalam penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk Periode 2013-2024”.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Kasmir (2018:134) Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Menurut Sutrisno (2018:224), DER merupakan hubungan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri”. Dari apa yang ditulis di atas dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio adalah semakin tinggi rasio ini berarti semakin sedikit modal dibandingkan dengan utangnya.

Menurut Kasmir (2018:201) ROA adalah rasio menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:21), “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan dalam penelitian ini

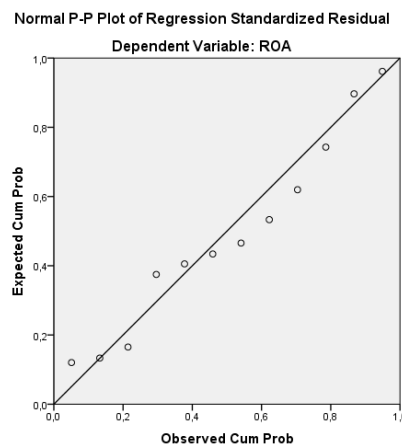
menjelaskan terjadinya sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dan variabel tetap (*Return On Asset*).

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah berupa keseluruhan data laporan keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk periode tahun 2013 sampai dengan 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Normal Probability

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Tabel Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,325	5,795		1,264	,238		
CR	,029	,026	,288	1,094	,302	,529	1,892
DER	-,102	,045	-,595	-2,263	,050	,529	1,892

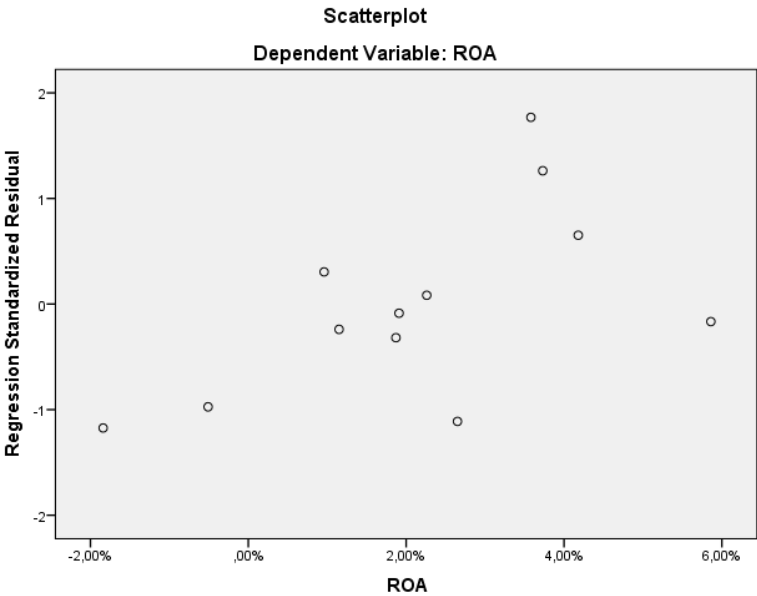
a. Dependent Variable: ROA

Pada kolom *Tolerance*, nilai *Tolerance* masing-masing variabel bebas: *Current Ratio* sebesar 0,529 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,529. Semua angka tersebut diatas 0,1. Pada kolom VIF dapat dilihat nilai VIF masing-masing variabel: *Current Ratio* sebesar 1,892 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,892. Nilai VIF dari hasil ouput SPSS tersebut semua dibawah

10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Tolerance* yang diatas 0,1 dan VIF yang dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3, pola titik-titik pada scatterplot regresi menyebar dengan pola yang tidak jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedatisitas.



Gambar 3. Grafik Scatter Plot

d. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,819 ^a	,671	,598	1,32723%	1,693

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin – Watson* sebesar 1,693. Angka tersebut memenuhi syarat tidak terjadinya autokorelasi yaitu $0,6577 \leq 1,693 \leq 1,8640$ ($DL \leq DW \leq DU$). Menurut tabel DW K = 2 hasil tabel *Durbin – Watson*, nilai DU sebesar 2,0163 dan nilai DL sebesar 0,5253. Maka model regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi positif.

2. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 3. Uji Korelasi Product Moment

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,819 ^a	,671	,598	1,32723%	1,693

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan output di tabel 3, peneliti dapat menarik kesimpulan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji korelasi. Nilai korelasi antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 0,819 yang berarti korelasi bersifat sangat kuat.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,325	5,795		1,264	,238		
CR	,029	,026	,288	1,094	,302	,529	1,892
DER	-,102	,045	-,595	-2,263	,050	,529	1,892

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 26 pada tabel di atas, maka persamaan regresi berbentuk sebagai berikut:

$$Y = 7,325 + 0,029X_1 - 0,102X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

- $\beta_0 = 14,556$
Nilai ini adalah nilai konstanta, yaitu apabila tidak ada nilai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* maka *Return On Asset* sebesar 7,325%.
- $\beta_1 = 0,025$
Nilai ini adalah nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Current Ratio* meningkat 1 satuan maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,029 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- $\beta_2 = -0,181$
Nilai ini adalah nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Debt to Equity Ratio* meningkat 1 satuan maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,102 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

- d. Standar error adalah variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Serta mewakili semua faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak dimasukan kedalam persamaan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,819 ^a	,671	,598	1,32723%	1,693

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai R² sebesar 0,671. Artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 67,1%, dan sisanya sebesar 32,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,325	5,795		1,264	,238		
CR	,029	,026	,288	1,094	,302	,529	1,892
DER	-,102	,045	-,595	-2,263	,050	,529	1,892

a. Dependent Variable: ROA

Current Ratio terhadap *Return On Asset* menunjukkan hasil uji thitung = 1,094 < ttabel = 1,812 dengan taraf signifikansi 0,302 > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Debt to Equity Ratio terhadap *Return On Asset* menunjukkan hasil uji thitung = -2,263 > ttabel = 1,812 dengan taraf signifikansi 0,050 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

b. Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,382	2	16,191	9,192	,007 ^b
	Residual	15,854	9	1,762		
	Total	48,236	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan hasil uji Fhitung = 9,192 > Ftabel = 4,26 dengan taraf signifikansi 0,007 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* ditunjukkan oleh hasil uji thitung = 1,094 < ttabel = 1,812 dengan taraf signifikansi 0,302 > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.
2. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan hasil uji thitung = -2,263 > ttabel = 1,812 dengan taraf signifikansi 0,050 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.
3. Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan hasil uji Fhitung = 9,192 > Ftabel = 4,26 dengan taraf signifikansi 0,007 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset*.

REFERENSI

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M.M. dan Abdul, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoko, T.H. (2017). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, H. dan Martono (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hasibuan, M.S.P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husna, Umdatul, and Herniwati Retno Handayani. (2015). Pengaruh PDRB, Inflasi Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Se Jawa Tengah. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indonesia, I.I. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ridwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S.P. dan Coulter, M. (2016). *Manajemen*, Jilid 1 Edisi 13, Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta*: Kencana Prenada Media Group.